

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**PENGARUH TERAPI AKTIVITAS BERMAIN MENIUP BALON DALAM
MENINGKATKAN STATUS PERNAFASAN PADA ANAK DENGAN
ASMA: LITERATURE REVIEW**

**EFFECT OF PLAYING ACTIVITY THERAPHY BLOWING BALLOONS
IN IMPROVING RESPIRATORY STATUS IN PEDIATRIC WITH
ASTHMA: LITERATURE REVIEW**

Novrida Ayu Maryani¹, Fatma Zulaikha²



DISUSUN OLEH

NOVRIDA AYU MARYANI, S.Kep

2011102412019

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2021

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Pengaruh Terapi Aktivitas Bermain meniup Balon dalam Meningkatkan
Status Pernafasan pada Anak Dengan Asma: *Literature Review***

***Effect of Playing Activity Therapy Blowing Balloons in Improving Respiratory
Status in Pediatric with Asthma: Literature Review***

Novrida Ayu Maryani¹, Fatma Zulaikha²



DISUSUN OLEH

Novrida Ayu Maryani, S.Kep

2011102412019

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

2021

Persetujuan Publikasi

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan

judul :

Pengaruh Terapi Aktivitas Bermain Meniup Balon dalam Meningkatkan Status Pernafasan pada Anak dengan Asma: *Literature Review*

Bersama dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing

Ns. Fatma Zulaikha., M.Kep
NIDN: 1101038301

Peneliti

Novrida Ayu Maryani
NIM. 2011102412019

Mengetahui,

Koordinator Mata Kuliah Elektif

Ns. Enok Sureskiarti, S.Kep., M.Kep
NIDN: 1119018202

LEMBAR PENGESAHAN

**Pengaruh Terapi Aktivitas Bermain Meniup Balon dalam Meningkatkan
Status Pernafasan pada Anak dengan Asma: *Literature Review***

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH :

Novrida Ayu Maryani., S.Kep

2011102412019

Diseminarkan dan Diujikan

Pada Tanggal, 25 Desember 2021

Penguji I



Ns. Taufik Septiawan., M.Kep
NIDN: 111908802

Penguji II



Ns. Ni Wyan Wiwin.A., S.Kep.M.Pd
NIDN: 1114128602

Penguji III



Ns. Fatma Zulaikha., M.Kep
NIDN: 1101038301

Mengetahui Ketua

Program Studi Profesi Ners



Ns. Enok Sureskiarti., S.Kep.,M.Kep
NIDN: 1119018202

Pengaruh Terapi Aktivitas Bermain meniup Balon dalam Meningkatkan Status Pernafasan pada Anak dengan Asma: *Literature Review*

Novrida Ayu Maryani¹, Fatma Zulaikha²

INTISARI

Asma merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan obstruksi jalan nafas yang bersifat kambuh berulang dan reversible. Pengobatan asma bertujuan menjadikan keadaan asma dapat dikontrol. Asma yang dapat dikontrol yaitu keadaan asma yang tanpa gejala, tidak ada gangguan tidur, tidak ada serangan asma malam hari, tidak ada keterbatasan aktivitas, tidak menggunakan obat-obatan, keadaan tersebut dapat diperoleh apabila dilakukan pengobatan secara optimal. Untuk mengetahui pengaruh terapi aktivitas bermain meniup balon dalam meningkatkan status pernafasan pada anak dengan asma. Metode yang digunakan adalah *literature review* menggunakan 10 artikel yang di temukan di *website* PubMed, *Science Direct*, dan *Google Scholar* dengan memasukan kata kunci “terapi asma anak”, dan “terapi meniup balon”. Dari hasil 9 jurnal yang dilakukan dengan *literature review* menyatakan bahwa terapi aktivitas bermain meniup balon sangat efektif dalam meningkatkan status pernafasan anak dengan asma

Kata Kunci: Anak, Asma, Meniup Balon, Terapi Aktivitas Bermain

¹ Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

² Dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Effect of Playing Activity Therapy Blowing Balloons in Improving Respiratory Status in Pediatric with Asthma: Literature Review

Novrida Ayu Maryani¹, Fatma Zulaikha²

ABSTRACT

Asthma is a disease characterized by recurrent and reversible airway obstruction. Asthma treatment aims to make asthma controllable. Asthma that can be controlled is an asymptomatic state of asthma, no sleep disturbances, no asthma attacks at night, no activity limitations, no use of drugs, these conditions can be obtained if optimal treatment is carried out. The purpose of this study was to determine the effect of playing activity on blowing balloons in improving respiratory status in children with asthma. The method used is a literature review using 10 articles found on the PubMed, Science Direct, and Google Scholar websites by entering the keywords "children's asthma therapy", and "balloon blowing therapy". From the results of 9 journals conducted with a literature review, it was stated that playing balloon blowing activity therapy was very effective in improving the respiratory status of children with asthma

Keywords :*Asthma, Blowing Balloons, Pediatric, Play Activity Therapy*

¹ *Students of the University of Muhammadiyah in Kalimantan Timur*

² *Lecturer at Muhammadiyah University of Kalimantan Timur*

PENDAHULUAN

Asma adalah penyakit inflamasi (peradangan) kronik saluran napas yang ditandai adanya mengi, batuk, dan rasa sesak di dada yang berulang dan timbul terutama pada malam atau menjelang pagi akibat penyumbatan saluran pernapasan. Penyakit ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di hampir semua negara di dunia, diderita oleh anak-anak sampai dewasa dengan derajat penyakit dari ringan sampai berat, bahkan beberapa kasus menyebabkan kematian (Kementerian Kesehatan Indonesia, 2015).

Penyakit asma telah mempengaruhi lebih dari 5 % penduduk dunia, dan beberapa indikator telah menunjukkan bahwa prevalensinya terus menerus meningkat. *World Health Organization* (WHO) bekerja sama dengan *Global Asthma Network* (GAN) memprediksikan saat ini jumlah pasien asma di dunia mencapai 334 juta orang, diperkirakan angka ini akan terus mengalami peningkatan sebanyak 400 juta orang pada tahun 2025 dan terdapat 250 ribu kematian akibat asma termasuk anak-anak (*Global Asthma Network*, 2014).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (2018), membandingkan data penderita asma pada tahun 2013 dan tahun 2018. Pada tahun 2013 hasil prevalensi nasional untuk penyakit asma pada semua umur adalah 4,5 %. Sedangkan pada tahun 2018 menyebutkan bahwa hasil prevalensi Nasional untuk penderita asma menurun dengan prevalensi 2,4%. Dengan prevalensi asma tertinggi terdapat di D.I Yogyakarta 4,5%. Untuk penderita asma di Kalimantan Timur sendiri dengan prevalensi 4,0%, dan prevalensi yang terendah terdapat di Sumatera Utara 1,0%.

Penyakit asma pada anak perlu penanganan yang baik dari tenaga kesehatan karena penyakit tersebut bisa dialami terus menerus oleh anak bahkan sampai dewasa, oleh karena itu perlu adanya terapi yang dapat diberikan pada anak, baik terapi farmakologis maupun terapi non farmakologis. Terapi non farmakologis yang bisa diberikan pada anak adalah *purse lips breathing* (Dechman, 2011 dalam Padila dkk, 2021).

Intervensi secara farmakologi maupun nonfarmakologis penting diberikan pada pasien asma untuk mencegah perburukan penyakit dan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien asma. Intervensi non farmakologis yang sederhana tetapi memberikan manfaat yang besar pada pasien salah satunya adalah dengan relaksasi pernapasan (*breathing relaxation*). Relaksasi pernapasan yang dianjurkan untuk pasien asma adalah *diaphragmatic breathing* dan teknik pernapasan dalam. Teknik pelaksanaan relaksasi pernapasan dapat bermacam-macam, salah satunya adalah dengan meniup balon (Tunik, 2017).

Terapi meniup balon berguna untuk mencegah terjadinya sesak napas dan kelemahan oksigen yang masuk ke dalam tubuh menyediakan energy untuk sel dan otot dengan mengeluarkan karbondioksida. Hal ini dinyatakan bahwa terapi meniup balon ditujukan pada pasien yang mengalami gangguan pada sistem pernafasan khususnya asma dengan tujuan agar fungsi paru akan meningkat dan menjadi normal. Terapi meniup balon dapat meningkatkan kekuatan otot pernafasan pasien sehingga memaksimalkan recoil dan compliance paru sehingga fungsi paru akan meningkat (Josphine, 2018; Kizilcik et al., 2021).

Terapi meniup balon bila dilakukan dengan teratur sangat efektifitas untuk penderita asma dikarenakan akan dapat meningkatkan efisiensi system pernapasan baik ventilasi, difusi maupun perfusi. (Rahayu et al., 2021).

Tujuan dari penulisan Karya Ilmiah Akhir-Ners (KIA-N) dalam bentuk *literature review* adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh terapi aktivitas bermain meniup balon dalam meningkatkan status pernafasan pada anak dengan asma.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan *literature review*. Penelusuran jurnal pada *Google Scholar, Pubmed, Directory of Open Access Journals, dan Plos One* menggunakan kata kunci yang dipilih yaitu : Terapi Meniup Balon, Terapi Asma Anak, Asma, *Blowing Balloon, dan Balloon Therapy*". Kemudian jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eklusi akan diambil untuk dianalisis.

Kriteria Inklusi:

1. Pasien anak dengan penyakit asma
2. Diberikan intervensi terapi meniup balon
3. Dengan *study design Quasy eksperiment, Cross Sectional, Pre Eksperiment, case study research*, observasi deskriptif, dan *action riset*
4. Tahun publikasi setelah tahun 2017 dengan bahasa Indonesia dan Inggris

Kriteria Eksklusi:

1. Bukan pasien anak dengan penyakit asma
2. Selain terapi meniup balon
3. *Study desain Randomised control trial, systematic review*
4. Tahun publikasi sebelum tahun 2017 dengan bahasa Indonesia dan Inggris

Seleksi data akan dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi selanjutnya akan dilakukan penyaringan dengan mereview jurnal yang mirip didapatkan 40 jurnal. Kemudian menyaring kembali jurnal yang sesuai dengan tema yang akan diambil berjumlah 30 jurnal. Selanjutnya mereview secara menyeluruh untuk menyesuaikan kelayakan serta mencari yang tidak memenuhi kriteria inklusi berjumlah 20 jurnal. Dan jumlah akhir jurnal yang sesuai dengan tema yang akan diambil berjumlah 10 jurnal. 5 jurnal nasional dan 5 jurnal internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table analisis jurnal

No	Author	Tahun	Nama Jurnal, Volume, Nomor	Judul	Metode (Desain, sampel, variabel, instrument, analisis)	Hasil Penelitian
1	Evi Royani	2017	Masker Medika Vol. 5 No. 1	Pengaruh Terapi Aktivitas Bermain Meniup Balon Terhadap Perubahan Fungsi Paru Pada Anak Dengan Asma Di Rumah Sakit Islam Siti Khodijah Palembang	<p>D : <i>pre-eksperimen</i> dengan rancangan <i>penelitian one group pre test and post test design</i></p> <p>S : <i>accidental sampling</i>.</p> <p>V : pengaruh terapi aktivitas bermain meniup balon terhadap perubahan fungsi paru pada anak dengan asma</p> <p>I : pengukuran fungsi paru menggunakan <i>peak flow meter</i> sebelum dan sesudah perlakuan</p> <p>A : uji "t" test berpasangan</p>	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dari 30 responden menunjukkan ada perubahan fungsi paru anak dengan asma sebelum dilakukan terapi meniup balon didapatkan distribusi frekuensi responden yang fungsi parunya kurang baik sebanyak 30 responden (100%), dan setelah dilakukan terapi meniup balon didapatkan distribusi frekuensi responden yang fungsi parunya baik sebanyak 18 responden (60%) dan responden yang fungsi parunya kurang baik sebanyak 12 responden (40%). Ada perbedaan antara perubahan fungsi paru anak dengan asma sebelum dilakukan terapi meniup balon dan setelah dilakukan terapi meniup balon di Rumah Sakit Islam Siti Khodijah Palembang tahun 2015 dengan nilai p value = $0,000 < 0,05$.
2	Warti	2019	Jurnal	Bantuan	D : <i>case study</i>	Hasil dari penelitian

	Ningsih, Lestyan i, Mardatul Muffatah		Keperawatan CARE Vol. 9 No. 1	Ventilasi Dengan Teknik Pernapasan Tiup Balon Dalam Meningkatkan Status Pernapasan Pada Asuhan Keperawatan Asma Bronkial	<i>research</i> S : (tidak disebutkan dalam jurnal) V :bantuan ventilasi dengan teknik pernapasan tiup balon dalam meningkatkan status pernapasan I : lembar observasi, wawancara, SOP dan format pengkajian A : (tidak disebutkan dalam jurnal)	tersebut menyatakan bahwa pasien mengeluhkan sesak napas, auskultasi napas wheezing, irama pernapasan takipnea, frekuensi pernapasan 26 x/menit, tampak retraksi dinding dada, tampak pernapasan cuping hidung, tidak tampak penggunaan otot bantu pernapasan. Diagnosis keperawatan ketidakefektifan pola napas berhubungan dengan hiperventilasi. Tindakan keperawatan yang dilakukan adalah teknik pernapasan tiup balon. Hasil evaluasi menunjukkan latihan tiup balon belum dapat meningkatkan status pernapasan dari delapan indikator keberhasilan telah tercapai tujuh indikator.
3	Putra Agina Widyawara, Selfa Yunita, Barkah Waladani, Aprilia Safarini	2021	<i>Nursing Science Journal (NSJ)</i> Vol. 2, No. 2	Studi Kasus: Terapi <i>Blowing Ballon</i> Untuk Mengurangi Sesak Nafas Pada Pasien Asma	D : observasi deskriptif dengan pendekatan studi kasus. S : - V : terapi <i>blowing ballon</i> untuk mengurangi sesak nafas pada pasien asma I : lembar monitoring, ballon, <i>stopwatch</i> , dan alat tulis serta format asuhan keperawatan. A : disajikan dalam bentuk naratif dengan menceritakan hasil studi kasus serta mencantumkan respon verbal subjek sebagai data pendukung	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dari 3 responden dengan rentang usia 13-50 tahun memberikan respon positif dan mengalami penurunan respirasi. Rata-rata frekuensi respirasi pasien 21-23x/menit dengan keluhan sesak berkurang.
4	Arie Sulistiyawati, Yanti	2019	Jurnal Penelitian Perawat	Perbedaan Frekuensi Nafas Sebelum Dan	D : <i>quasi eksperiment</i> yaitu dengan <i>non equivalent control</i>	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dari 51 responden

	Cahyati		Profesional Vol. 1 No. 1	Sesudah Latihan <i>Pursed Lip Breathing</i> Pada Pasien Dengan Serangan Asma	<i>group</i> S : <i>Purposive Sampling</i> V : perbedaan frekuensi nafas sebelum dan sesudah latihan <i>pursed lip breathing</i> pada pasien asma I : SOP latihan <i>pursed lips breathing</i> A : (tidak disebutkan dalam jurnal)	menunjukkan ada perbedaan data sebelum dan sesudah diperoleh nilai Sig. masing-masing sebesar 0,394 dan 0,012 dengan kriteria uji bahwa nilai Sig. lebih besar atau sama dengan nilai alpha = 0,05 (5%) data berdistribusi normal. Frekuensi nafas sebelum dan sesudah latihan <i>pursed lips breathing</i> , di dapat nilai rata-rata frekuensi nafas sebelum sebesar 23,90, dan sesudah 19,94, didapat perbedaan rata-rata diantaranya keduanya sebesar 3,96 kali, di dapat nilai Z sebesar -6,199 dengan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,00.
5	Harsis manto J, Padila, Juli Andri, Muhammad Bagus Andrianto	2020	<i>Journal of Telenursing</i> (JOTING) Vol 2 No. 2	Frekuensi Pernafasan anak penderita asma Menggunakan intervensi tiup <i>super bubbles</i> Dan meniup baling baling bambu	D : <i>quasy eksperimen</i> dengan <i>pre-test post-test two group desaign</i> S : <i>Purposive sampling</i> . V : frekuensi pernafasan anak penderita asma menggunakan intervensi tiup <i>super bubbles</i> dan meniup baling baling bambu I : lembar observasi dan SOP A : (tidak disebutkan dalam jurnal)	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dari 20 responden menunjukkan hasil analisis univariat diperoleh frekuensi pernafasan sebelum dan setelah melakukan terapi tiup <i>super bubbles</i> rata-rata dalam kategori sedang (26,91) dan setelah intervensi dalam kategori sedang (25,30). Rata-rata frekuensi pernafasan sebelum dan setelah dilakukan meniup baling-baling bambu sedang (26,69) dan ringan (24,81). Hasil analisis bivariat menunjukkan ada pengaruh tiup <i>super bubbles</i> terhadap frekuensi pernafasan pada anak dengan p value= 0,000 dan ada pengaruh meniup

						balancing bamboo frequency of breathing in children with asthma patients with a p value = 0,007.
6	Shally, Yogesh Kumar, Parvinder Kaur	2017	<i>International Journal of Applied Research</i> Vol. 3 No. 11	<i>Effectiveness Of Breathing Exercises As Therapeutic Play On Respiratory Status Among Children Undergoing Nebulization Therapy With Lower Respiratory Tract Disorders</i>	D : <i>Quasi-Experimental (non-equivalent control group pre-test post-test)</i> S : <i>purposive sampling</i> V : efektivitas latihan pernapasan sebagai permainan terapeutik pada status pernapasan anak yang menjalani terapi nebulisasi I : Modified Clinical Respiratory Score A : Anova	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dari 60 responden dengan rentang usia 5-8 tahun menunjukkan bahwa rerata status pernapasan pada kelompok eksperimen meningkat secara signifikan dari sebelum intervensi ($8,33 \pm 2,84$) menjadi ($3,30 \pm 1,26$). Dibandingkan dengan kelompok pembandingan sebelum intervensi ($8,23 \pm 2,45$) dan setelah intervensi ($5,46 \pm 1,40$). Nilai 't' yang dihitung dalam pasca-intervensi 1 NS ($t=1,17$, $p=0,24$), pada pasca intervensi 2 dan ($t=2,47$, $p=0,01^*$) dan pasca-intervensi 3 ($t=6,27$, $p=0,001^*$), yang ditemukan signifikan pada pasca-intervensi dan pasca-intervensi 3 pada tingkat signifikansi 0,05
7	Sri Sumartini, Budi Somantari, Tirta Adi Kusuma Suparta, Septian Andriyani, Sehabudin Salasa	2019	<i>Advances in Health Sciences Research</i> Vol. 21	<i>The Effect of Playing Blowing Balloon Therapy to Changes in Lung Function in Preschool Children (3-5 Years Old) with Asthma</i>	D : <i>Quasi-Experiment</i> dengan pendekatan <i>pretest-posttest with control group design</i> S : <i>Consecutive sampling</i> V : pengaruh terapi bermain meniup balon terhadap perubahan fungsi paru pada anak prasekolah 3-5 tahun penderita asma I : <i>pulse oxymeter</i> dan lembar observasi A : <i>Marginal Homogeneity Test</i>	Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dari 38 responden anak prasekolah (3-5 tahun) menunjukkan nilai p-value 0,000 pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai (p value = 0,000, = 0,005), jadi semua berpengaruh tetapi pada kelompok intervensi lebih berpengaruh
8	Febiula	2020	<i>Authorea</i>	<i>Immediate</i>	D : <i>cross-sectional</i>	Hasil dari penelitian

	<p>da mata, Renata maba, Paloma Parazzi, Tatiana Bobboio, Camila Schivnski</p>		<p><i>preprints 7July</i></p>	<p><i>Impact Of Therapeutic Blow Toys On The Respiratory System In School children</i></p>	<p><i>clinical trial of quantitative approach</i> S : - V : dampak langsung TBT pada parameter evaluasi sistem pernapasan pada anak. I : <i>International Study and Allergies in Childhood (ISAAC), manovacuometer digital</i> A : <i>Paired t-Test</i></p>	<p>tersebut menyatakan bahwa dari 71 responden anak dengan rentang usia 7-14 tahun menunjukkan adanya peningkatan resistensi saluran napas spesifik dan resistensi saluran napas, (p=0,034). Nilai yang lebih rendah dari volume cadangan ekspirasi dan Gaw (p<0,05) dan peningkatan volume sebagai persentase kapasitas paru total dan volume residu (p<0,05). Sebagai terapi bermain tiup ke-3 (tiup gelembung sabun) meningkatkan resistansi saluran napas spesifik, resistansi total, impedansi pernapasan dan frekuensi resonansi (p<0,05). Sebagai terapi bermain tiup pertama, PB (peniup pesta) mendorong peningkatan Resistensi total (p=0,045) dan sebagai terapi bermain tiup ke-2, peningkatan Gaw (p=0,001). Sebagai terapi bermain tiup ke-3 PB (peniup pesta) meningkatkan impedansi pernapasan, resistensi total, frekuensi resonansi, area reaktansi (p<0,005). BL (tiup balon) juga meningkatkan kapasitas paru total dan resistensi total, frekuensi resonansi, area reaktansi. Sebagai terapi bermain tiup ke-2, BL juga meningkatkan dan IC (p<0,005) dan penurunan Gaw (p=0,001).</p>
--	--	--	-------------------------------	--	---	--

9	Eva Oktaviani, Ririn Putri Damaiyanti, M Vaizul Rahman, Kusri	2021	<i>Community of Publishing In Nursing (COPIN G)</i> Vol. 9 No. 1	Pengaruh Terapi <i>Pursed Lip Breathing</i> MeniupBalon Terhadap Status Oksigenasi Anak Dengan Asma	D : <i>action riset dengan one group pre_post test design.</i> S : <i>purposive sampling</i> V : pengaruh terapi <i>pursed lip breathing</i> terhadap status oksigenasi anak dengan asma I : <i>Informed consent</i> diisi oleh orang tua A : Uji Wilcoxon dan <i>dependent t-test</i>	Hasil penelitian menyatakan bahwa 25 responden dengan rentang usia 3-18 tahun menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna rerata frekuensi pernapasan, nadi, dan saturasi oksigen sebelum dan setelah dilakukannya PLB (p value: 0,001; p value: 0,001, p value< α).
10	Kitsana Bunlam, Suwimon Rojnowee, Supichaya Pojsupap, Yiwa Suksawat and Wannaporn Tongtako	2021	<i>Journal of Sports Science and Health</i> Vol. 22 No. 1	<i>Effects Of Sustained Maximum Inspiration Versus Balloon-Blowing Breathing Exercise On Pulmonary Function In School-Age Children With Asthma</i>	D : <i>experimental research</i> S : <i>startified random sampling.</i> V : pengaruh latihan pernapasan maksimal berkelanjutan dan latihan pernapasan balon terhadap fungsi paru anak I : <i>sustained maximal inspiration (SMI)</i> dan SOP terapi tiup balon A : uji-t berpasangan dan uji-t sampel independen	Hasil penelitian menyatakan bahwa 30 responden dengan rentang usia 7-12 tahun menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dalam fisiologis seperti BB, TB, nadi, tekanan darah antara sebelum dan sesudah pelatihan 8 minggu di kedua kelompok. Selain itu, setelah pelatihan, kapasitas vital paksa, volume ekspirasi paksa dalam 1 detik, aliran ekspirasi puncak, dan volunter maksimum ventilasi dalam pernapasan meniup balon kelompok olahraga secara signifikan lebih tinggi daripada <i>pre-test</i> (p < 0.05), dengan tidak signifikan perbedaan yang diamati pada maksimum berkelanjutan kelompok latihan pernapasan inspirasi (SMI), kecuali untuk ventilasi sukarela maksimum yang lebih tinggi (p < 0,05). Tidak ada perubahan signifikan sama sekali variabel yang ditemukan antara dua kelompok.

Berdasarkan telaah *literature review* terhadap 10 artikel mengenai intervensi meniup balon, dari 10 artikel didapatkan 9 artikel memiliki hasil adanya pengaruh terapi aktivitas bermain meniup balon memberikan perubahan pada fungsi paru, nadi, RR, SpO2 dan tekanan darah pada anak penderita asma dengan rentang usia 3-18 tahun sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari studi *literature* terhadap 10 jurnal didapatkan 9 jurnal terapi meniup balon untuk penderita asma pada anak menunjukkan adanya perubahan pada fungsi paru, nadi, RR, SpO2 dan tekanan darah pada anak penderita asma dengan rentang usia 3-18 tahun sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

SARAN

1. Bagi pasien dan keluarga
Bagi pasien dan keluarga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang terapi meniup balon untuk meningkatkan status pernapasan pada pasien asma sehingga dapat diaplikasikan pada saat perawatan di rumah.
2. Bagi perawat
Bagi perawat diharapkan untuk lebih intens lagi memberikan atau menerapkan terapi meniup balon/*pursed lip breathing* dalam memberikan pelayanan keperawatan pada pasien anak dengan asma.
3. Bagi Institusi Pendidikan
Hasil metode *literature review* ini dapat menjadi *literature* atau penelitian terkait yang bisa digunakan untuk penelitian berikutnya dan juga sebagai bahan masukan dalam proses belajar mahasiswa tentang penelitian atau *literature review*.
4. Bagi Rumah Sakit
Sebagai bahan masukan dalam pelaksanaan asuhan keperawatan dengan terapi alternatif khususnya dalam pengaruh terapi aktivitas bermain meniup balon dalam meningkatkan status pernapasan pada anak dengan asma.
5. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi penelitian selanjutnya karya ilmiah ini dapat dijadikan data dasar untuk mengadakan penelitian yang lebih lanjut lagi dan lebih kompleks tentang terapi meniup balon.

DAFTAR PUSTAKA

- Global Asthma Network. The Global Asthma Report 2014. Auckland, New Zealand : Global Asthma Network, 2014.
- Harsismanto J, Padila, Juli Andri, Muhammad Bagus Andrianto (2020) Frekuensi Pernafasan Anak Penderita Asma Menggunakan Intervensi Tiup *Super Bubbles* dan Meniup Baling Baling Bambu. *Journal of Telenursing (JOTING)* Vol 2 No. 2
- Josphine, H. (2018). Effectiveness of Balloon Blowing Exercise on Respiratory status among patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease at a Selected Private Hospital, Coimbatore. Konganadu College of Nursing.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2015 . Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta
- Rahayu, A., Wahyuni, D., & Rahmawati, F. (2021). Pengaruh breathing relaxation dengan teknik balloon blowing terhadap perubahan kualitas hidup penderita penyakit paru obstruktif kronis. Universitas Sriwijaya
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018
- Tunik (2017) 'Pengaruh Breathing Relaxation Dengan Teknik Balloon Blowing Terhadap Saturasi Oksigen Dan Perubahan Fisiologis Kecemasan Pasien Dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (Ppok) Di Rsud Dr. Soedomo Trenggalek'.

NP : Pengaruh Terapi Aktivitas
Bermain Meniup Balon dalam
Meningkatkan Status
Pernafasan pada Anak dengan
Asma: Literature Review

by Novrida Ayu Maryani

Submission date: 04-Mar-2022 01:05AM (UTC+0800)

Submission ID: 1775653769

File name: NOVRIDA_AYU_MARYANI_NAS PUB.doc (88.5K)

Word count: 2683

Character count: 16609

NP : Pengaruh Terapi Aktivitas Bermain Meniup Balon dalam Meningkatkan Status Pernafasan pada Anak dengan Asma: Literature Review

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejurnal.akperyappi.ac.id Internet Source	5%
2	ejournal.stikesmp.ac.id Internet Source	4%
3	jurnal.globalhealthsciencegroup.com Internet Source	3%
4	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	2%
5	ojs.unud.ac.id Internet Source	2%
6	journals.umkt.ac.id Internet Source	1%
7	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	1%
8	www.recentscientific.com Internet Source	1%

core.ac.uk